



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3909-3917

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Budaya Organisasi Dalam Ekstrakurikuler Guna Meningkatkan Kualitas Siswa Di SMPs IT Al-Hijrah Perhubungan Laut Dendang

Chandra Wijaya^{1✉}, Uswatun Hasanah Sitompul², Nuria Tri Utami³, Khairani Berutu⁴, Tegar Jaya Putra⁵, Agung M Nur⁶

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: uswatunhasanahsitompul71@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis budaya organisasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Hijrah yang dimana guna meningkatkan kualitas para siswa itu sendiri, yang beralamat di Perhubungan laut dendang. Adapun objek penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah SMPs It Al-Hijrah. Data dikumpulkan melalui metode wawancara yang dilakukan baik secara struktur dan tidak terstruktur kepada setiap narasumber dan observasi secara langsung turun lapangan. Dan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) budaya organisasi dalam ekstrakurikuler yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap kualitas siswa, (2) budaya organisasi dalam ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap tingkah laku siswa, (3) budaya organisasi dalam ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran siswa.

Kata Kunci: *Budaya organisasi, Budaya dalam Ekstrakurikuler, Meningkatkan Kualitas Siswa.*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the organizational culture that is applied in extracurriculars at the Al-Hijrah Integrated Islamic Private Middle School which is to improve the quality of the students themselves, who are located at Dendang Sea Transportation. The research object chosen in this study is It Al-Hijrah Middle School. Data was collected through the interview method which was carried out both in a structured and unstructured manner to each informant and direct observation in the field. And the results of this study can be interpreted that: (1) organizational culture in extracurriculars that is applied has a positive impact on student quality, (2) organizational culture in extracurriculars has a positive impact on student behavior, (3) organizational culture in extracurriculars has a positive impact on the quality of student learning.

Keyword: *Organizational Culture, Culture in Extracurriculars, Improving Student Quality*

PENDAHULUAN

Dan suatu sekolah mampu mencapai tujuan yang ditetapkan apabila sistem pendidikan yang diselenggarakan bekerja optimal. Stabilitas penyelenggaraan pendidikan tersebut ditentukan sejauh mana sistem yang terdiri dari komponen manajerial berjalan. Pembangunan berkelanjutan menjadi suatu hal yang terpenting dalam mengembangkan organisasi untuk ekstrakurikuler di sekolah (Agus S & Muhammad Anggung M.P, 2022). Peserta didik dalam setiap instansi pendidikan pastinya diharapkan agar mampu mengikuti pembelajaran di kelas dan nilai akademik yang baik, akan tetapi juga tak dapat dipungkiri bahwa setiap instansi pendidikan juga memahami bahwa dalam setiap diri seseorang memiliki kelebihannya masing-masing dan harus diasah atau dilatih dengan baik, sehingga menjadi kualitas tersendiri pada setiap orang. Maka pada setiap instansi pendidikan yang menyadari hal ini akan memiliki ekstrakurikuler untuk mengasah bakat yang ada pada diri setiap siswa, dengan begitu selain meningkatkan kualitas diri pada setiap siswa, ia pun juga berdampak pada kualitas instansi pendidikan itu sendiri. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan di Indonesia sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dengan kata lain tujuan ekstrakurikuler ditetapkan di suatu instansi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003.

Ektrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap instansi juga beragam, mulai dari segi beladiri hingga seni dan pramuka. Sebagaimana yang ada di SMPs It Al-Hijrah Laut Dendang ini, dari mulai pramuka, karate hingga seni lukis. Selain pendidikan ini berhubungan dengan keagamaan, namun pendidikan ini juga berhubungan dengan meningkatkan kualitas diri peserta didik. Hal ini juga melatih kedisiplinan setiap siswa, dan melatih kecerdasan non akademik siswa. Yang dimana pastinya ekstrakurikuler yang diterapkan memiliki kualitas dan dampak yang baik bagi siswa, sebagaimana menurut Pakpahan dan Habibah, bahwa kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan didalamnya secara menyeluruh. Ektrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan bargaining price kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya (Dikutip dari

Ayu Sundari,2021). Tentunya hal ini berhubungan dengan budaya yang diterapkan dalam ekstrakurikuler sekolah tersebut,misalnya dalam hal adab menyapa,baris berbaris,hingga ketepatan jawab masuk dan pengabsenan. Dalam budaya organisasi pada setiap ekstrakurikuler,akan menerapkan suatu komitmen pada setiap peserta didik,yang dimana komitmen merupakan aspek penting bagi anggota pelaksana tugas,yang dimana guna untuk mengukur hubungan antara anggota dengan organisasi atau pekerjaannya yang dimana berupa bentuk kesetiaan,ketaatan dan kepuasan para anggota organisasi yang ada didalamnya,bisa juga dikatakan komitmen adalah seorang atau anggota untuk menyatu dengan organisasi dan terlibat secara utuh dalam pelaksanaan yang diadakan organisasi.(Syahril & Ayu N.2021;8). Dalam hal ini juga berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah,sebagaimana menurut Mulyono,manajemen ekstrakurikuler merupakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatankegiatan yang wajib maupun pilihan. (Dikutip dari Ayu Sundari,2021).

Selain itu dalam budaya organisasi juga merupakan suatu alat untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam diri setiap individu diorganisasi tersebut,sebagaimana yang diungkapkan oleh Tanjung,Hanafiah dan lainnya,bahwa budaya organisasi sangat berpengaruh besar dalam membentuk sikap kepribadian serta nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh warga sekolah guru dan peserta didik, dengan menanamkan dan membangun budaya organisasi yang sesuai dengan tujuan sekolah maka seluruh warga sekolah terutama siswa akan dibentuk dan ditempa sesuai dengan nilai yang sudah disepakati bersama dengan mengedepankan Akhlak (Dikutip dari Muhammad Ilham & Aulia R,2021). Dan salah satu faktor yang membedakan suatu organisasi dari organisasi yang lainnya adalah budayanya. Hal tersebut penting untuk dipahami serta dikenali. Akan tetapi hal-hal yang bersifat universal itu harus diterapkan oleh manajemen dengan pendekatan yang memperhitungkan secara matang faktor-faktor situasi, kondisi, waktu, dan ruang. Dengan kata lain, diterapkan sesuai dengan budaya yang berlaku dan dianut dalam organisasi yang bersangkutan. Setiap orang yang pada mulanya datang ke suatu organisasi atau perusahaan dengan budaya pribadi, harus dengan segera mempelajari budaya organisasi bersangkutan untuk melihat penyesuaianpenyesuaian apa yang perlu dan harus

dilakukannya. Oleh sebab itu, pengembangan budaya organisasi di sekolah sangat dibutuhkan (Eni wahyu S,2019).

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang analisis budaya organisasi dalam ekstrakurikuler guna meningkatkan kualitas siswa di SMPs It Al-Hijrah Perhubungan laut dendang, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi dalam ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap kualitas siswa?
2. Apakah budaya organisasi dalam ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap tingkah laku siswa?
3. Apakah budaya organisasi dalam ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran siswa

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Islam Terpadu Al-Hijrah di jalan Perhubungan, Kelurahan Laut dendang, Kabupaten Deli serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian dasar (*Basic Research*). Penelitian dasar adalah penelitian yang sepenuhnya teoretis, berfokus pada peningkatan atau perluasan basis pengetahuan suatu bidang. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip "pengetahuan untuk kepentingannya sendiri." itu terutama dimotivasi oleh rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk mengeksplorasi yang tidak diketahui. Ini juga dikenal sebagai penelitian dasar atau murni. Ini mengacu pada penyelidikan sistematis ke dalam subjek atau fenomena untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan mendalam tentang hal itu dan tidak memecahkan masalah tertentu. Sumber data penelitian ini adalah dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber lain adalah temuan penelitian, hasil diskusi, seminar, dan sebagainya. Bahan pustaka kemudian dibahas dan dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan yang ada dari berbagai referensi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna pencarian data atau teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian, yaitu apakah budaya organisasi dalam ekstrakurikuler yang diterapkan memiliki dampak positif terhadap kualitas siswa, pembelajaran siswa dan tingkah laku siswa dalam bentuk buku, laporan temuan penelitian, artikel ilmiah, jurnal dan sebagainya. Setelah data terkumpul maka data dianalisis. Metode analisis yang digunakan adalah analisis konten dan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya organisasi dalam ekstrakurikuler yang diterapkan memiliki dampak terhadap kualitas siswa, pembelajaran siswa dan tingkah laku siswa.

Berdasarkan analisis yang ada program ekstrakurikuler di SMPs IT Al-Hijrah menunjukkan budaya organisasi yang baik, dimana dalam menjalankan ekstrakurikuler atau organisasi yang dibentuk pastinya memiliki suatu budaya yang baik, baik berupa kedisiplinan dan sebagainya. Dan konteks dalam berorganisasi tentunya memiliki keterkaitan anatar manusia dan lingkungannya juga, sehingga setiap permasalahan yang terjadi terkait dengan lingkungan di muka ini juga akan sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia (Ibrahim Maulidiyah, 2014; 17). Adapun nilai-nilai yang diterapkan sangat sesuai dengan pembentukan karakter siswa, yang dimana meliputi: ketaatan terhadap agama, kedisiplinan, kerjasama tim dan pastinya meningkatkan kualitas diri.

Tingkat potensi para peserta didik di SMPs IT Al-Hijrah untuk melakukan gerakan partisipatif terfokus pada setiap bidang yang ada dilaksanakan pada setiap bidang ekstrakurikuler yang ada. Dengan tidak hanya berfokus pada potensi diri akan tetapi para peserta didik di SMPs IT Al-Hijrah Laut dendang ini juga menerapkan tingkat ketaatan dan pembentukan karakter sesuai syariat Islam. Dinamika perubahan kondisi sosial masyarakat menjadi konsensus alamiah dan memberikan dampak terhadap sistem pendidikan, dan para peserta didik sudah dipersiapkan untuk menghadapi hal ini (Muhammad Anggung MP, dkk 2021). Selain itu hal ini menjadi strategi belajar mengajar bagi para peserta didik yang dimana menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin melalui ekstrakurikuler. Sebagaimana menurut Nuryanto, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang dalam hal akademik maupun non akademik, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif, sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien maupun dalam pengembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu atau siswa tersebut untuk memperoleh tujuan pembelajaran seoptimal mungkin (Dikutip dari Anifanti, 2018).

Adapun faktor pengaruhnya dari manajemen ekstrakurikuler yang baik yang dimana meliputi perencanaan, yang dimana direncanakan dengan baik lalu masuk ke tahap pengorganisasian yang dimana SMPs IT Al-Hijrah membentuk organisasi ekstrakurikuler untuk menangani pengelolaan perbidangnya, lalu melaksanakan program yang ada dengan dilakukan pengawasan dan pengevaluasian secara berkala. Pengevaluasian sendiri dilakukan dilihat persemester dan tahunan, sehingga perkembangan siswa atau peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut tetap dipantau dan diawasi dengan baik.

Menurut Eko widodo (Dikutip dari Dwi wahyu W,2018) bahwa ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen. Tujuan atau fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan, untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap perilaku hasil, untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan dan untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan. Dengan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik, maka penerapan budaya yang ada didalamnya akan terlaksanakan dengan baik dan akan mencapai tujuan yang ada, tentunya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun pengimplementasian yang di jalan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan sekolah dan Yayasan Al-Hijrah itu sendiri, sebagaimana menurut Menurut Sudjana (Dikutip dari Romadon taufik,2015) implementasi atau pelaksanaan diartikan sebagai upaya pimpinan untuk mengerakan seseorang atau kelompok yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motive dalam dirinya untuk melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut pendapat Yusuf (Dikutip dari Romadon taufik,2015) bahwa *acuating* adalah upaya pemimpin untuk memberikan dorongan kepada pihak yang dipimpin atau pelaksana supaya yang di pimpin itu mengarahkan perbuatannya, dengan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Maka dari itu, budaya organisasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler guna meningkatkan kualitas siswa di SMPs It Al-Hijrah, sangat baik dan sangat efektif baik dari sisi kualitas diri siswa itu sendiri, kualitas pembelajaran siswa hingga ahklak siswa. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia, yang dimana pendidikan merupakan pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM). Begitu pula masa depan bangsa bergantung pada kualitas pendidikan. Berbagai upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun bukan hal yang mudah. Karena butuh proses dan indikator yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi (Nuuril huda septa P.2018;27), maka dari itu SMPs It Al-Hijrah kerap sekali melakukan evaluasi secara berkala sehingga program pendidikan yang ada terus berjalan dan sampai pada kualitas yang baik.

SIMPULAN

Budaya organisasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler di SMPs It Al-Hijrah memiliki dampak positif dan baik terhadap kualitas siswa, tidak hanya itu budaya organisasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler di SMPs It Al-Hijrah memiliki dampak positif dan baik

terhadap pembelajaran siswa dan budaya organisasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler di SMPs It Al-Hijrah memiliki dampak positif dan baik terhadap akhlak siswa. Dan hal ini dapat disimpulkan karena program yang dijalankan oleh SMPs It Al-Hijrah laut dendang berjalan dengan baik dan selalu dilakukan evaluasi. Hal ini menjadi salah satu strategi pada instansi pendidikan ini sendiri untuk meningkatkan kualitas para peserta didik dan menghasilkan alumni yang berbakat dan berprestasi serta taat dan bertaqwa.

Foto bersama di Smp Swasta Al-Hijrah Jl.Perhubungan Laut Dendang



DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, Hanif & Tia ayu ningrum, 2019. *Analisis dan Manajemen Program Ekstrakurikuler Di Sekolah*. Malang; NAMS
- Budi, Cahyo, 2018. *Manajemen Pembelajaran*, Semarang; Unnes Press
- Harahap, Pahlawansjah. 2011. *Budaya Organisasi: Organizational Culture*, Semarang; Semarang University Press.
- Kamaroellah, Agoes, 2014. *Pengantar Budaya Organisasi (Konsep, Strategi Implementasi Dan Manfaat)*. Surabaya; Pustaka Radja.
- Soelistya, Djoko, dkk, 2022. *Budaya Organisasi Dalam Praktik*. Sidoarjo; Nizamia Learning Center.
- Praja tua, Riyuzan, 2020. *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*. Bandar Lampung; Pusaka Media.
- Syahril & Tia ayu ningrum, 2021. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Depok; PT Rajagrafindo Persada.
- Maulidiyah, Ibrahim. 2014. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah*

Berwawasan Lingkungan Di SMA 3 Annuqayah Guluk-guluk Sumenep, Malang; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Manumanoso prasetyo, Muhammad agggung, dkk. 2021. *Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi*. Fenomena; Jurnal Penelitian Volume 13, No. 1, 2021. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/3245>.

Nofianti, Ani. 2018. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2018, Halaman 120 – 129. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5831>.

Widayanti, Dwi Wahyu, 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Karawitan Dan Kaitannya Dengan Penanaman Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa*. Yogyakarta; Sosiohumaniora, – Vol 4, No. 2, Agustus 2018 – Jurnal LP3M. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/2984>.

Taufik, Romadon, 2015. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 494-504. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1152>.

Ilham, Muhammad & Aulia Rahmat, 2021. *Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Isla Terpadu Luqmanul Hakin Aceh Besar*. ITQAN: Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan Vol. 12 No.1 (2021) pp. 151-162 pISSN: 2086-7018 | eISSN: 2614-4654. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/57>

Salabi, Agus Salim & Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, 2022. *Studi Tentang Pelembagaan Substansi Budaya Organisasi Dalam Konsep Learning Organization*. Jurnal Reflektika : Volume 17, No. 1, Januari-Juni, 2022. https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/301/1/ARTIKEL%20JURNAL_STUDI%20TENTANG%20PELEMBAGAAN%20SUBSTANSI%20BUDAYA%20ORGANISASI.pdf

Sundari, Ayu, 2021. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: 2775-2933 Volume 2, Issue. 1, 2021, pp. 1-8. <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/45>

Fibrianto, Alan Sigit & Ananda Dwitha Yuniar, 2020. *Peran Budaya Organisasi Dalam Pembentukan Karakter*, Jurnal Analisa Sosiologi April 2020, 9(1): 267-282

Ismawati, Yesi, dkk. 2020. *Budaya Organisasi Sekolah Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Unggul*, JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Volume 3 Nomor 2 Juni 2020, Hal ; 118-122.

Putri, Nuuril Huda Septa. 2018. *Hubungan Budaya Organisasi Sekolah Dengan Perilaku Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*, Surabaya; Universitas Islam Negeri Ampel.

Suryanti, Eni Wahyu. 2019. *Pengembangan Budaya Organisasi Di Sekolah*. LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ISSN: 1410-8771. Volume 19, Nomor 1, hal 1-12